

L A P O R A N
PENELITIAN



Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Lembaga
Pembentukan Karakter Anak Islami Di Desa Nogosaren Kecamatan
Gading Kabupaten Probolinggo

Disusun oleh:

Ketua Tim	:	MUHAMMAD ZAINUDDIN SUNARTO,M.H.I	NIDN. 2124069001
Anggota	:	DHITA BELLANDHIKA KRISMAWATI	NIM. 17010010
Anggota	:	DIANA PURI LESTARI	NIM. 17010011
Anggota	:	ALFA ISANAINI	NIM. 1621100052
Anggota	:	FATIMARUZZAHROH	NIM. 1620801998
Anggota	:	DYAH NUR USWATUN HASANAH	NIM . 1630500106
Anggota	:	DHEA MAULIDA FIDIARTI	NIM. 17010009
Anggota	:	ARIS PUTRI PRATIWI	NIM. 1620802019

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

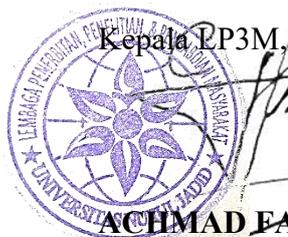
Nama : MUHAMMAD ZAINUDDIN SUNARTO, M.HI.
NIDN : 2124069001
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Perbankan Syariah (S1)
Fakultas : Agama Islam

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Lembaga Pembentukan Karakter Anak Islami Di Desa Nogosaren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2022



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	1621100052	MUHAMMAD ZAINUDDIN SUNARTO,M.H.I	Agama Islam	Perbankan Syariah
2	17010010	DHITA BELLANDHIKA KRISMAWATI	Teknik	Teknik Informatika
3	17010011	DIANA PURI LESTARI	Teknik	Teknik Informatika
4	1620801998	FATIMARUZZAHROH	Agama Islam	Ekonomi Syariah
5	1630500106	DYAH NUR USWATUN HASANAH	Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam
6	17010009	DHEA MAULIDA FIDIARTI	Teknik	Teknik Informatika
7	1620802019	ARIS PUTRI PRATIWI	Agama Islam	Ekonomi Syariah
8	1621100052	ALFA ISANAINI	Agama Islam	Perbankan Syariah

Paiton, 15 Maret 2019



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Lembaga Pembentukan Karakter Anak Islami Di Desa Nogosaren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
2	Ketua Tim	:	MUHAMMAD ZAINUDDIN SUNARTO,M.H.I
	a. NIDN	:	1621100052
	b. Program Studi	:	Perbankan Syariah
	c. Alamat Email	:	
3	Anggota 1	:	DHITA BELLANDHIKA KRISMAWATI
	a. NIDN / NIM	:	17010010
	b. Program Studi	:	Informatika
4	Anggota 2	:	DIANA PURI LESTARI
	a. NIDN / NIM	:	17010011
	b. Program Studi	:	Informatika
5	Anggota 2	:	DYAH NUR USWATUN HASANAH
	a. NIDN / NIM	:	1630500106
	b. Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
6	Anggota 2	:	FATIMARUZZAHROH
	a. NIDN / NIM	:	1620801998
	b. Program Studi	:	Ekonomi Syariah
7	Anggota 2	:	ARIS PUTRI PRATIWI
	a. NIDN / NIM	:	1620802019
	b. Program Studi	:	Ekonomi Syariah
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Desa Nogosaren
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Penelitian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

M. ZAINUDDIN SUNARTO,M.H.I
NIDN. 1621100052

BAB I

PENDAHULUAN

1. Isu Aktual

Desa Nogosaren merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Masalah moralitas di kalangan anak pelajar saat ini merupakan suatu masalah bagi kita semua yang harus mendapatkan perhatian secara khusus, berbagai perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan membuat para anak-anak harus kita tata mulai dari pergaulan, gaya hidup, hingga pandangan-pandangan mendasar serta perilaku dalam menghadapi era globalisasi.

Masyarakat juga sering kali kecewa terhadap materi pendidikan agama yang diajarkan dalam pendidikan formal (SD, SMP, dan SMA) yang tidak begitu diperhatikan, karena sebatas pada pemenuhan isi kurikulum. Padahal, pendidikan agama inilah yang menjadi sentra atau dasar dari segala tingkah laku dalam kehidupan mereka. Kurangnya isi pendidikan agama pada usia dini mengakibatkan turunnya nilai moral pada anak-anak tersebut.

Mendidik anak pada masa kecil berarti meletakkan pondasi dan kepribadian, sebab pada masa kecil merupakan masa pembentukan dasar kepribadian seseorang. Perkembangan anak disebabkan oleh Faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan di mana anak itu berada, anak akan berkembang selama hidupnya di mana perkembangan tersebut meliputi aspek lingkungannya, mengenai pemahaman dan sosial. Salah satu lembaga pendidikan agama yang mampu melakukan hal tersebut adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Taman Pendidikan al-Qur'an juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasaskan al-Quran dan Hadist. Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada anak-anak yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Selain dari itu, interaksi yang terjadi di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah pembelajaran pada pembentukan karakter anak sesuai nilai-nilai islami.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu ada sebuah gerakan untuk memajukan Taman Pendidikan al-Qur'an yang terorganisir secara sistematis di Desa Nogosaren, kecamatan Gading, kabupaten Probolinggo. Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar Peserta didik (santri) ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan tajwid, maupun tauhid agar menjadi muslim yang dapat menjadikan pemuda-pemudi yang berkualitas demi menghadapi era globalisasi saat ini dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Alasan Memilih Program

Ilmu dan pendidikan merupakan hal yang penting dalam islam. Ilmu menjadikan umat islam tidak tersesat dalam kebodohan dan memiliki pengetahuan terutama dalam aspek agamanya. Banyak sekali dalil dalil dalam kitab suci Al Quran yang menjelaskan tentang kewajiban dan pentingnya menuntut ilmu. Ada banyak ayat yang menerangkan tentang pendidikan dan ilmu. Dalam Surat Thaha ayat 114 dinyatakan:

Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Dalam Surat at-Thalaq ayat 12 dinyatakan:

Artinya: "Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu."

Melihat sedikit ayat Al Quran diatas, tentu kita akan tahu betapa pentingnya pendidikan agama bagi kehidupan kita. Bahkan banyak firman ALLAH SWT dalam Al Quran yang menerangkan tentang pendidikan dan ilmu. Menuntut ilmu tidak terbatas usia, bahkan mulai usia dini hingga tua pun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu. Yang diwajibkan disini adalah ilmu pendidikan agama islam. Dengan belajar ilmu agama islam kita tahu mana yang halal dan mana yang haram. Serta ibadah kita lebih sempurna lagi dan sesuai dengan syariat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Taman pendidikan al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Nogosaren ini, masih melaksanakan sistem klasikal sesuai dengan pemahaman guru yang ada, sehingga butuh ada sentuhan baru dalam memperbaharui sistem belajar yang ada. Di sisi lain, tujuan adanya Pendidikan yang dilakukan di TPQ merupakan pendidikan informal dan lebih berorientasi kepada aspek afektif-implimentatif dibandingkan aspek kognitif. Pengajar TPQ dalam menyampaikan materinya baik Akhlaq, BTAQ, fiqh, dan sebagainya, harus penuh pemahaman dan kekeluargaan, jauh berbeda dengan pendidikan formal di sekolah yang hanya menekankan ketuntasan standar nilai tertentu.

Sehingga dengan realitas tersebut, perlu adanya perbaikan manajemen dalam proses pembelajaran di TPQ desa Nogosaren, dengan mengikuti tata aturan yang baku, baik dengan sistem qira'ati maupun sistem tartila. Hasil yang diharapkan juga dapat terukur pada sebuah nilai yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain materi diatas, tentunya lembaga TPQ, juga harus menjadi lembaga pembentuk karakter dini pada seluruh peserta didik, yang lebih dominan pada umur anak-anak. Pada hasil sebuah penelitian, masa anak-anak merupakan masa emas dalam pembentukan karakter dan kepribadian sesesoarang, bila pada masa anak-anaknya baik, maka anak tersebut akan menjadi baik akhlak kedepannya. Sebaliknya juga sama.

Dengan kata lain, lembaga TPQ yang dekat langsung dengan masyarakat, bisa menanamkan karakter islami yang baik dan sopan.

3. Riset Awal dan Basis Teori

Riset awal yang telah dilakukan oleh kami, menunjukkan bahwa TPQ yang berada di desa Nogosaren masih memakai metode tradisional dengan pengajaran yang masih bersifat flour, tanpa ada sebuah sistem dan manajemen yang rapi. Sehingga hasil yang didapat hanya sebatas pengetahuan saja, tanpa ada tambahan materi lain. Mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas sambil memelototi siswa, tetapi bagaimana teknik dan strategi pengajar dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelola anak didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah bilamana ustadz ustadzah memiliki dan menguasai cara pembelajaran secara baik. Tidak sedikit kegagalan ustad atau ustadzah dalam megajar disebabkan lemahnya penguasaan cara pengajaran tersebut. Bagaimana seandainya anak yang diajarkan Al Quran itu mudah untuk memahami tajwid dengan mudah cepat dan tepat, tentu hal ini akan sangat memudahkan pengajar dan pelajar tersebut. Taman Pendidikan Al-Qur'an secara umum memiliki tujuan untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman santri/murid terhadap ilmu Agama, sehingga mampu mengembangkan dirinya yang sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan
- b. Menumbuh kembangkan ilmu-ilmu Islami dalam integrasi hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta bahkan dengan dirinya sendiri.
- c. Memberikan pemahaman mendalam kepada santri tentang ajaran Agama dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memberikan wawasan kepada santri/murid untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari secara Islami
- e. Pelestarian dan mempertahankan kitab-kitab salaf sebagai falsafah keagamaan
- f. Mengembangkan dan menciptakan bakat santri/siswa dalam bidang pendidikan agama terutama tentang baca tulis al-Qur'an

Sasaran yang Ingin Dicapai

- a. Memperdalam wawasan santri/murid terhadap makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan Agama sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran di dalamnya pada kehidupan sehari- hari.
- b. Membentuk kemampuan santri/murid dalam membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bacaannya.
- c. Melatih keterampilan dan kedisiplinan santri/murid dalam menjalankan ritual Agamanya.
- d. Membentuk akhlak santri/murid sebagai seorang muslim berakhlakul karimah

BAB II

METODE PENELITIAN

1. Pedoman Utama

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan dalam Pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa: “Pendidikan Al-Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur’an”. Menurut Tim Penyusun Kurikulum Nasional Balai LITBANG LPTQ Nasional Yogyakarta tujuan dari Taman pendidikan Al-Qur’an adalah untuk menyiapkan terbentuknya generasi qur’ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al- Qur’an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur’an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari

Keutamaan membaca Al-Qur’an menurut Islam yaitu:

- a. Al-Qur’an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang muslim
- b. Membaca Al- Qur’an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi dapat juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.
- c. Membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur’an merupakan ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat

2. Target Kegiatan (Out put)

Ada beberapa target yang harus dicapai dalam pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur’an yang harus dicapai. Target tersebut dibedakan menjadi dua target yaitu target pokok (yang harus dicapai dan menjadi standar kelulusan) dan target penunjang (yang diharapkan bisa tercapai dan tidak menjadi standar kelulusan). Untuk target pokok terdiri dari tiga target, yaitu santri mampu:

- a. Membaca Al-Qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- b. Melakukan praktek wudhu dan sholat.
- c. Hafal bacaan sholat.

Sedangkan target penunjang terdiri dari enam, yaitu santri:

- a. Hafal 15 do’a sehari-hari dan mengerti etikanya.
- b. Hafal 13 surat pendek dalam Juz’ Amma.
- c. Hafal 2 kelompok ayat pilihan.
- d. Menulis (menyalin) ayat Al-Qur’an.
- e. Memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.
- f. Membiasakan berinfak.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok pada pembelajaran TPQ, meliputi:

- a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan buku "Iqro'" (Jilid 1-6)
- b. Praktek wudlu dan sholat berjama'ah
- c. Hafalan bacaan sholat.

Sedangkan untuk materi penunjang, meliputi:

- a. 15 do'a sehari-hari dan etikanya
- b. Hafalan 13 surat pendek dalam Juz 'Amma, yaitu QS. An-Nas s/d AtTakasur.
- c. Hafalan 2 kelompok ayat pilihan, yaitu QS. Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi) dan QS. Al-Isro' ayat 23-24
- d. Pembelajaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan buku "Allam bil Qalam" yang disusun KH As'ad Humam.
- e. Hadits/mahfudzot tentang akidah akhlak yang dikemas dalam bentuk BCM (Bermain Cerita dan menyanyi).
- f. Praktek berinfak.

4. Metode Pembelajaran

Seiring perkembangan jaman metode pembelajaran baca tulis Al- Qur'an juga turut berkembang dan pada setiap TPQ menggunakan metode yang berbeda-beda tetapi pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada, yaitu:

A. Metode IQRO'

Metode ini pertama kali disusun oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 di Kotagede Yogyakarta. Buku Iqro' ini disusun dalam buku-buku kecil berukuran ¼ folio yang terbagi dalam enam jilid. Tiap jilid rata-rata memiliki 43 halaman, juga ditambah dengan buku pembelajaran tajwid praktis bagi mereka yang tadarus Al-Qur'an, selian itu juga ditunjang dengan materi pelajaran lain seperti; hafalan bacaan sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan nyanyian islami, dan menulis huruf Al-Qur'an.

Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang paling dikenal di masyarakat Indonesia, karena sudah dijadikan bahan ajar resmi dari Departemen Agama (DEPAG). Jika masyarakat ingin memiliki seri buku Iqro' dapat diperoleh di cabang-cabang yang menjadi pusat Iqro' yang sudah tersebar di banyak kota. Tujuan pembelajaran Iqro' menjadikan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an, menjadikan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target yang ingin diraih diantaranya :

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Dapat melakukan sholat dengan baik, dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- c. Hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari.

d. Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar.

Cara mengajar metode Iqro' menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), pengajarannya bersifat privat masing-masing siswa disimak satu persatu bergantian, hasil belajarnya dicatat pada kartu prestasi yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa yang menunggu giliran supaya latihan sendiri menulis huruf Al-Qur'an. Di dalam sistem ini, idealnya satu guru hanya mengajar tiga sampai enam orang santri. Jika terpaksa klasikal, siswa dikelompokkan menurut persamaan dan belajar bersama halaman demi halaman dengan guru menyimak.

B. Metode Qiro'ati

Metode Membaca Al-Qur'an qiro'ati merupakan metode pertama yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Metode ini disusun pertama kali sekitar tahun 1963, oleh Ust. H. Dahlan Salim Zarkasi. Metode qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya metode Qiro'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

Adapun tujuan metode qiro'ati adalah, sebagai berikut :

- a. Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an
- c. Memberi peringatan kembali kepada guru agar lebih hati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an

Sedangkan target operasionalnya adalah dapat membaca Al- qur'an dengan tartil meliputi;

- a. Makhraj dan sifat-sifat huruf sebaik mungkin
- b. Mampu membaca bacaan Al-Qur'an dengan bacaan tajwid.
- c. Mengenal bacaan gharib dalam praktek.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Stakeholder

- a. Pengurus dan Asatidz Taman Pendidikan Qur'an ini merupakan lembaga yang berbasis di desa Nogosaren. Keterlibatan TPQ merupakan yang terpenting dalam program ini, posisinya bukan hanya strategis dalam program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan dalam hal belajar mengajar. Dalam konteks program ini, TPQ diharapkan menjadi media dalam meningkatkan karakter IMTAQ dan kreativitas anak didik. Bagaimanapun juga TPQ ini punya kepentingan untuk tetap terlibat dalam hubungan yang baik dengan warga sekitar.
- b. Perangkat desa, Perangkat desa yang berbasis di Desa nogosaren, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo ini memiliki tujuan awal untuk tetap solid dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan masyarakat terutamanya di TPQ ini. Dalam konteks program ini perangkat desa akan dilibatkan untuk tujuan yang lebih mengarah pada keadaan anak didik disana dalam mengolah dan mengembangkan TPQ. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diajak diskusi dalam penyusunan rencana program aksi.
- c. Tenaga pendidik, tenaga pendidik ini memiliki kepentingan utama yaitu mengajar untuk menyejahterahkan kehidupan masyarakat, membantu proses belajar mengajar di TPQ tersebut dan berperan sebagai pemandu dalam meningkatkan karakter IMTAQ dan kreativitas peserta didik di TPQ tersebut.
- d. Masyarakat, Masyarakat desa nogosaren dalam program kerja ini di harapkan dapat membantu pelaksanaan dalam meningkatkan karakter peseta didik dalam proses belajar mengajar di TPQ tersebut, sebab masyarakat desa nogosaren sanagat berperan penting dalam memajukan TPQ dalam hal pemanfaatan taman baca dan pendidikan al-qur'an di desa nogosaren.

2. Resource yang dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pegambidan kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat, baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut :

- a. Pengusaan materi dan perencanaan dalam pemanfaatan Taman Baca dan Pendidikan al-Quran di desa Nogosaren.
- b. Perencanaan aksi dalam meningkatkan karakter nilai-nilai keagamaan dan kreativitas anak didik di desa Nogosaren.

c. Penguasaan teknologi atau sistem informasi untuk memudahkan tugas dan tanggung jawab perangkat desa

Susunan tim dalam pelaksanaan tugas ini, terbagi pada beberapa bagian, dengan memiliki tugas masing-masing

1. Ketua : Muhammad Zainuddin Sunarto, M.H.I.
2. Anggota : Dyah Nur Uswatun Hasanah
 - Menjadi pelaksana lapangan dan penyusun kegiatan
3. Anggota : Dhea Maulida Fidiarti
 - Berperan sebagai pembuat program dalam kebutuhan masyarakat desa nogosaren.
4. Anggota : Aris Putri Pratiwi
 - Berperan untuk mengumpulkan informasi dalam pengembangan metode baca al-Qur'an
5. Anggota : Dhita Bellandhika
 - Berperan dalam pengembangan sistem informasi di perangkat desa
6. Anggota : Diana Putri Lestari
 - Berperan dalam pengembangan sistem informasi di perangkat desa
7. Anggota :Alfa Isnaini
 - Berperan dalam pelaksanaan program pengembangan karakter anak
8. Anggota : Fatimatuzzahroh
 - Berperan dalam pelaksanaan program pengembangan karakter anak

BAB IV

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana 4.425.000 (Empat juta Empat ratus Dua puluh Lima ribu Rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar yang tidak mengikat Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagai berikut

NO	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
A	BIAYA SHORT COURSE KKN	7		50.000	350.000
Jumlah					350.000
B	ADMINISTRASI				
1	Laporan Proposal	2	Buah	15.000	30.000
2	Laporan Akhir	2	Biah	20.000	40.000
3	ATK	2	Paket	15.000	30.000
4	Banner	2	Biji	65.000	130.000
Jumlah					230.000
C	NEGOSIASI DENGAN TPQ DAN PERANGKAT DESA				
1	Proposal kerja sama	2	Buah	15.000	30.000
2	Surat menyurat	10	Lembar	2.000	20.000
3					
Jumlah					50.000
D	FUNGSIONALISASI PERLOMBAAN				
1	Banner	1	Biji	65.000	65.000
2	Piala	3	Biji	15.000	45.000
3	Sertifikat	6	Biji	2.5000	15.000
4	Buku	2	Pack	20.000	40.000
5	Konsumsi undangan	10	Orang	10.000	100.000
6	Konsumsi Juri	6	Orang	5.000	30.000
7	Konsumsi peserta	50	Orang	1.000	50.000
8	Shord lengkap			200.000	200.000
Jumlah					545.000
E	TRANSPORTASI				
1	Transportasi	13x4		250.000	3.250.000
Jumlah					3.250.000

JUMLAH TOTAL	4.425.000
<i>Empat Juta Empat ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah</i>	

2. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN-PKM DESA NOGOSAREN

No	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN AGUSTUS			
		1	2	3	4
1	Pembukaan KKN				
2	Observasi				
3	Mensosilisasikan program ke lembaga pendidikan				
B					
	PROGRAM JANGKA MENENGAH	BULAN SEPTEMBER			
		1	2	3	4
1	Pelatihan metode mengajar di TPQ				
2	Menjalankan program kerja di TPQ				
3	Evaluasi Program kerja di TPQ				
4	Perancangan sistem Informasi				
C					
	PROGRAM JANGKA PANJANG	BULAN OKTOBER			
		1	2	3	4
1	Pembukaan lomba				
2	Launcing Sistem Informasi				
3	Perpisahan KKN				

DAFTAR PUSTAKA